

nyeri akibat luka operasi. Salah satu penyebab rendahnya tingkat mobilisasi dini adalah kurangnya motivasi dari pasien itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pendampingan mobilisasi dini berpengaruh terhadap intensitas nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* di RS Gatoel Mojokerto?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh Pendampingan Mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pasien post *Sectio Caesarea*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi intensitas nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* sebelum Pendampingan Mobilisasi dini.
2. Mengidentifikasi intensitas nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* sesudah Pendampingan Mobilisasi Dini
3. Menganalisis Penurunan intensitas nyeri pasien post *Sectio Caesarea* yang sebelum Pendampingan Mobilisasi Dini dan yang Sesudah melakukan Pendampingan Mobilisasi Dini.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman belajar dibidang ilmu keperawatan medical bedah tentang penggunaan teknik

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan dari hasil penelitian di atas yang sesuai dengan kesimpulan yang telah diambil.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendampingan mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pasien post operasi sectio caesarea, dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea sebelum diberikan pendampingan mobilisasi dini berada pada kategori nyeri sedang hingga berat. Hal ini menunjukkan bahwa pasien masih mengalami nyeri yang cukup signifikan akibat tindakan pembedahan, yang berpotensi menghambat aktivitas, kenyamanan, serta proses pemulihan pasca operasi.
2. Setelah diberikan pendampingan mobilisasi dini, intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea mengalami penurunan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa mobilisasi dini yang dilakukan secara bertahap dan dengan pendampingan dapat membantu mengurangi persepsi nyeri, meningkatkan sirkulasi darah, serta mempercepat adaptasi tubuh terhadap kondisi pasca operasi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan mobilisasi dini dengan penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea. sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang efektif untuk

membantu menurunkan nyeri dan mendukung proses pemulihan pasien pasca sectio caesarea.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan kepuasan dalam pelayanan pendampingan mobilisasi dini pada pasien post sectio caesarea meskipun terdapat keterbatasan tenaga medis. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengaturan beban kerja, optimalisasi peran tenaga kesehatan, serta pelaksanaan evaluasi pendampingan mobilisasi dini secara berkesinambungan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) agar pelayanan tetap optimal dan berkualitas.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat/Bidan)

Tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan edukasi, pendampingan, serta memotivasi pasien secara optimal terkait mobilisasi dini sehingga pasien merasa aman, percaya diri, dan terdorong untuk melakukan pergerakan secara bertahap setelah operasi sesuai dengan kondisi dan SOP yang berlaku.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien diharapkan lebih aktif mengikuti anjuran mobilisasi dini dengan pendampingan tenaga kesehatan sebagai bagian dari upaya percepatan

pemulihan. Keluarga juga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada pasien agar lebih kooperatif dan bersemangat dalam menjalani proses pemulihan pasca operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, memperluas jumlah sampel, serta mengkaji evaluasi penerapan standar operasional prosedur (SOP) pada pasien pasca operasi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.